



## Analisis Faktor Keberhasilan Proyek Modernisasi Dan Rehabilitasi D.I Saddang Sub Unit Langnga (SIMURP) Kabupaten Pinrang

Iswandi L<sup>1\*</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>, Andi Bustan Didi<sup>3</sup>, Adnan<sup>4</sup>.

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Parepare, 91112, Indonesia

\*Koresponding Author: [dhaendhieck.iswandi17@gmail.com](mailto:dhaendhieck.iswandi17@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of cost factors in determining the success of the modernisation and rehabilitation project in saddang sub unit langnga pinrang district, determine the influence of time factors in determining the success of the modernisation and rehabilitation project in saddang sub unit langnga pinrang district. determine the influence of quality factors in determining the success of the modernisation and rehabilitation project in saddang sub unit langnga pinrang district, determine the influence of health, safety and environmental factors in determining the success of the modernisation and rehabilitation project in saddang sub unit langnga pinrang district. This research was conducted using quantitative analysis, namely through distributing questionnaires and interviews to the owner, the contractor and the consultant, Data analysis carried out on the questionnaire collected using skinative statistics, namely the percentage to determine the main factors of the success of a project using the Statistical Package for The Social Sciens program.*

**Keywords:** *Cost factor; Rehabilitation; Qualitative statistics*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh faktor Biaya dalam menentukan keberhasilan Proyek modernisasi dan Rehabilitasi DI saddang sub unit langnga kabupaten pinrang, mengetahui besar pengaruh faktor Waktu dalam menentukan keberhasilan Proyek modernisasi dan Rehabilitasi DI saddang sub unit langnga kabupaten pinrang. mengetahui besar pengaruh faktor Kualitas/mutu dalam menentukan keberhasilan Proyek modernisasi dan Rehabilitasi DI saddang sub unit langnga kabupaten pinrang, mengetahui besar pengaruh faktor Kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dalam menentukan keberhasilan Proyek modernisasi dan Rehabilitasi DI saddang sub unit langnga kabupaten pinrang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pihak owner, pihak kontraktor dan pihak konsultan, Analisis data yang dilakukan terhadap kuesioner yang terkumpul dengan menggunakan statistik kualitatif yaitu presentase untuk mengetahui faktor utama keberhasilan suatu proyek dengan menggunakan program Statistic Package for The Social Sciens.

**Kata kunci:** Faktor biaya; Rehabilitasi; Statistik kualitatif

### 1. PENDAHULUAN

Dalam memperbaiki kebutuhan air di kabupaten pinrang pemerintah setempat mengadakan rehabiltasi dan modernisasi daerah irigasi di kabupaten pinrang, Proyek Pekerjaan modernisasi dan rehabilitasi D.I Saddang sub unit langnga (SIMUPR) Tahun anggaran 2022-2023 ini bukan hanya diharapkan dapat membantu menyeimbangkan kondisi struktur yang ada di Kab. Pinrang pada umumnya dengan harapan memberikan kontribusi dan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam kegiatan sekarang ini maupun untuk beberapa tahun yang akan datang. Bukan hanya itu keberhasilan dalam suatu proyek tak lepas dari keselamatan, Kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), memperhatikan keselamatan, Kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) dalam lokasi proyek maupun di sekitaran lokasi proyek karna proyek modernisasi dan rehabilitasi daerah irigasi D.I saddang sud unit langnga ini sepanjang jalan pinrang langga dan berada di daerah pemukiman warga sekitar.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis analisis statistik faktor penentu keberhasilan proyek. Untuk mengetahui besar pengaruh faktor Biaya, Waktu, kualitas/mutu dan K3L (keselamatan, Kesehatan kerja lingkungan) dalam menentukan keberhasilan Proyek modernisasi dan Rehabilitasi DI saddang sub unit langnga Kabupaten Pinrang

Mawardi Erman (2007:5) menyatakan bahwa irigasi adalah usaha untuk memperoleh air yang menggunakan bangunan dan saluran buatan untuk keperluan penunjang produksi pertanian. Menurut Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2001 (BAB I pasal 1) tentang irigasi dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian, yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak. Tujuan utama irigasi adalah mewujudkan kemanfaatan air yang menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani (Peraturan Pemerintah tahun 2001; BAB I pasal 2).

Klasifikasi tenaga kerja dalam proyek berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dibagi berdasarkan kemampuan seseorang dilandasi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja, meliputi tenaga ahli yang terdiri dari tenaga ahli utama, ahli madya, dan ahli muda; dan tenaga terampil yang terdiri dari teknisi senior, teknisi junior, dan tenaga terampil. Berdasarkan jenisnya, tenaga kerja konstruksi di lapangan dikelompokkan atas tenaga buruh atau pekerja lapangan dan tenaga pengawas atau penyelia. Sedangkan berdasarkan tingkat kemampuan, tenaga kerja dikelompokkan atas tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.

Menurut UU No. 2 Tahun 2017 Pasal (1) Pekerjaan Konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan- kembali suatu bangunan. Sedangkan pada UU No. 2 Tahun 2017 Pasal (3) Kegagalan Bangunan adalah suatu keadaan keruntuhan bangunan dan/atau tidak berfungsinya bangunan setelah penyerahan akhir hasil Jasa Konstruksi. Dalam hal penyelenggaraan Jasa Konstruksi tidak memenuhi Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan. Pengguna Jasa atau Penyedia Jasa dapat menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap Kegagalan Bangunan.

Bakhtiyar (2017) mengatakan faktor sukses adalah elemen proyek yang akan menjadi masukan bagi manajer proyek yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemungkinan berhasilnya suatu proyek. Artinya faktor sukses adalah variabel independent yang akan menjadi masukan tercapainya kriteria sukses yang diperoleh. Faktor sukses tidak berlaku sama untuk semua proyek karena perbedaan ruang lingkup proyek dan pelaku. Implementasi proyek merupakan hal yang rumit karena diperlukan pertimbangan aspek biaya, manusia dan

variabel teknis. Dari sudut pandang manajemen konstruksi, *Critical Success Factors* (CSF) adalah karakteristik, kondisi atau variabel yang memiliki dampak signifikan terhadap suksesnya proyek (Babu dan Sudhakar, 2015).

Software SPSS membantu pengurutan data kecil ke besar ataupun sebaliknya sehingga pengamat bisa secara cepat mendapatkan nilai data terkecil dan terbesar. Selain itu, pengguna software PSS dapat melihat median sebagai urutan pusat data dan rentangan sebagai ukuran penyebaran data. Penyajian tersebut tentu memudahkan perhitungan pusat dan sebaran data, mengetahui distribusi data simetris atau tidak. (Tim Statistik Elementer.2007:1). Hasil-hasil analisis muncul dalam SPSS output navigator. Kebanyakan prosedur base system menghasilkan pivot tables, dimana kita bisa memperbaiki tampilan dari keluaran yang diberikan oleh SPSS. Untuk memperbaiki output, maka kita dapat memperbaiki output sesuai dengan kebutuhan.

Monika Natalia, Keberhasilan proyek adalah tujuan akhir yang utama dari setiap proyek. Perbedaan faktor keberhasilan (*critical success factors*) proyek disebabkan tiap proyek mempunyai faktor-faktor pengaruh yang berbedabeda. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat harus memiliki strategi tertentu terhadap kesuksesan proyek yaitu dengan mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan (keberhasilan) pelaksanaan konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung kesuksesan (*critical success factors*) proyek konstruksi di Kota Padang. Metode Penelitian yang digunakan analisis deskriptif menggunakan kuisioner dengan data proyek konstruksi yang sedang atau sudah dikerjakan.

Theresita Herni Setiawan, Perkembangan sektor industri konstruksi tidak lepas dari peran serta perusahaan konstruksi dalam pembangunan di Indonesia yang ditentukan oleh sumberdaya yang terlibat di dalamnya. Dalam penelitian terdahulu dikatakan pula bahwa faktor internal pekerja memberi pengaruh terhadap tingkat produktivitas total pekerjaan sehingga dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan, penurunan mutu hasil pekerjaan, pembengkakan biaya pekerjaan, dan meningkatnya kecelakaan kerja. Dari uraian di atas hal menarik untuk dianalisis lebih lanjut yaitu melakukan peringkat dari indikator keberhasilan proyek yang dipengaruhi faktor internal site manager yang melaksanakan proyek pembangunan bangunan gedung sederhana milik pemerintah. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan 21 responden site manager pada proyek pembangunan bangunan gedung sederhana milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dilaksanakan pada tahun 2009 dan 2010.

Josanty Zachawerus, Pengalokasian anggaran yang besar untuk meningkatkan konektivitas jalan nasional di Maluku Utara tidak selamanya sejalan dengan kesuksesan proyek konstruksi tersebut. Setiap proyek konstruksi sangat dinamis, di mana pada saat pelaksanaan proyek sering mengalami beberapa kendala seperti keterlambatan, mutu yang masih kurang baik serta keterbatasan-nya sumber daya manusia. Dalam rangka menunjang kesuksesan proyek di Maluku Utara maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor kesuksesan kritis yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional di Maluku Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner dengan target respondennya adalah pihak owner, konsultan supervisi dan kontraktor yang pernah dan sedang terlibat pada pelaksanaan konstruksi jalan nasional di Maluku Utara.

Frederick Martce Yudh, Setiap proyek konstruksi selalu dihadapkan pada parameter penting pelaksanaan proyek yang sering dikenal sebagai sasaran proyek konstruksi. Sehingga salah satu keberhasilan dari proyek konstruksi dapat ditentukan dengan penyelesaian proyek konstruksi sesuai dengan jangka waktu dan tanggal yang telah ditentukan dalam dokumen kontrak dan sesuai dengan rencana dan spesifikasi awal perencanaan, dengan kata lain keberhasilan suatu proyek adalah jika proyek yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sesuai standar proyek yaitu tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu keberhasilan pengendalian waktu proyek konstruksi dilihat dari sisi antara Site Manager dengan Tukang/ Pekerja Proyek. Penelitian tentang faktor- faktor yang menentukan keberhasilan pengendalian waktu pada proyek konstruksi ini dilakukan di wilayah Yogyakarta dengan cara penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada site manager dan tukang/ pekerja proyek yang terdapat di wilayah Yogyakarta dan sedang melaksanakan proyek konstruksi pada tahun 2012.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

### Lokasi penelitian

Proyek rehabilitasi dan modernisasi D.I saddang sub unit langnga (SIMUPR) terletak di Jl. Poros patobong - pinrang kabupaten pinrang sulawesi selatan.



Gambar 1. Lokasi peneliti

## **Teknik Pengumpulan data**

### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari survey secara langsung di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara dan kuesioner.

Observasi, Observasi adalah suatu studi yang dilakukan oleh penelitian di lapangan secara sistematis melalui pengamatan terhadap permasalahan yang terjadi saat itu. Dalam metode ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data di lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan seluruh indra yang ada dan alat atau media untuk mempermudah pengambilan data untuk menganalisis factor utama keberhasilan proyek modernisasi dan rehabilitasi D.I saddang sub unit langnga (SIMUPR) kabupaten pinrang Sulawesi selatan, menganalisis factor-factor keberhasilan proyek.

Wawancara, Teknik wawancara adalah memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab kepada pihak Owner, kontraktor dan konsultan di proyek Modernisasi Dan Rehabilitasi D.I Saddang Sub Unit Langnga (SIMUPR) Kabupaten Pinrang untuk mendapatkan informasi atau data yang tidak diperoleh dalam bentuk dokumen sehingga dengan metode wawancara ini akan melengkapi data yang masih kurang.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Kuesioner ini didisebarkan kepada Owner, kontraktor dan konsultan di proyek Modernisasi Dan Rehabilitasi D.I Saddang Sub Unit Langnga (SIMUPR) Kabupaten Pinrang.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder sebagai penunjang yang diperoleh dari tulisan seperti buku-buku teori, buku laporan, peraturan-peraturan, dan dokumen baik yang berasal dari instansi terkait maupun hasil kajian literatur berupa gambaran pada daerah studi.

## **Penentuan Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 orang dimana di peroleh dari pihak Owner, Pihak konsultan dan pihak Kontraktor yang terdapat di proyek modernisasi dan rehabilitasi D.I saddang sub unit langnga (SIMUPR) kabupaten pinrang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran dari populasi. Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih/diambil dari suatu populasi besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu.

### **Pendekatan dan Pemecahan Masalah**

Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia dari 4 pilihan sekala dengan format seperti ini.

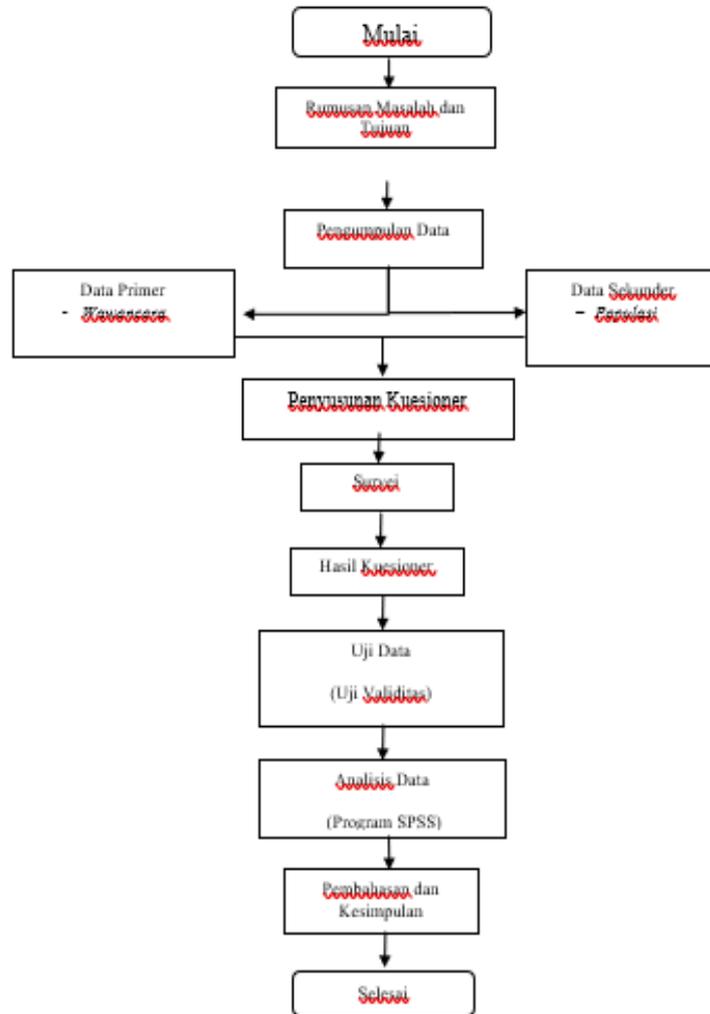
1. Sangat setuju (SS) yang diberi nilai 4
2. Setuju (S) yang diberi nilai 3
3. Tidak setuju (TS) yang diberi nilai 2
4. Sangat Tidak setuju (STS) yang diberi nilai 1

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif menggunakan program SPSS. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan perhitungan atau metode statistik untuk mengolah data yang diperoleh (Umar dalam Sunyoto,2014). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dimana analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, data yang telah terkumpul akan di analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi program SPSS (Statistic Product and Service Solution) for windows version 24. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya, waktu, kualitas/mutu, dan keselamatan, kesehatan dan lingkungan. Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05). Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen. Sedangkan jika terjadi sebaliknya, yaitu nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2011).

## Bagan Alir penelitian

Adapun alir penelitian tugas akhir ini melalui beberapa proses dapat di lihat pada bagan alir



**Gambar 2.** Bagan Alir Penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di libatkan pada penelitian sebanyak 35 orang yang di pilih memenuhi kriteria responden. Karakteristik responden di uraikan berdasarkan jenis kelamin, umur,dan pendidikan terkahir. Berdasarkan hasil pengumpulan data, karakteristik responden diuraikan sebagai berikut.

### 1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

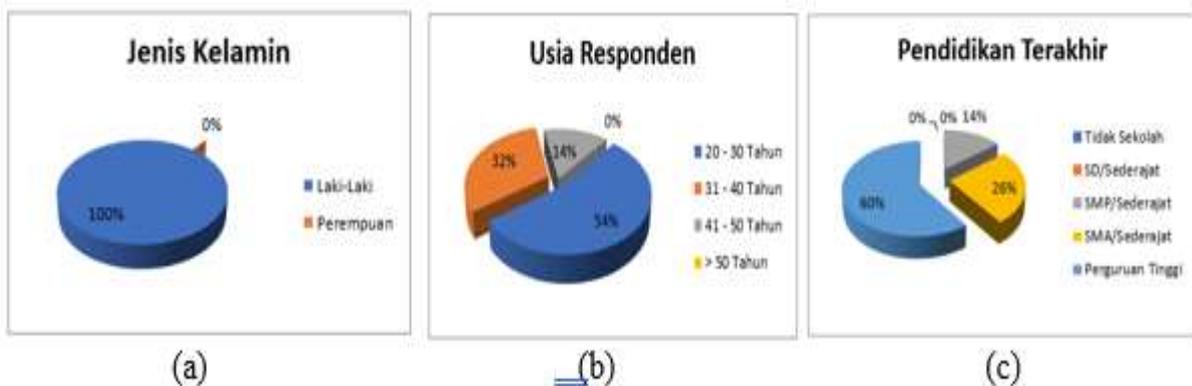
Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan persentase karakteristik responden menurut jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 100% dan perempuan 0% yang artinya responden ojek online lebih dominan laki-laki.

### 2. Karakteristik menurut umur

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan umur yaitu 20 – 30 tahun sebanyak 54% kemudian 31 – 40 tahun sebanyak 32%, dan 41 – 50 tahun sebanyak 14% yang artinya responden lebih dominan umur 20 -30 tahun sebanyak 54%.

### 3. Karakteristik menurut pendidikan terakhir

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu tidak sekolah sebanyak 0%, tamat sd/ sederajat sebanyak 0%, SMP/ sederajat sebanyak 14%, SMA/ sederajat sebanyak 26% dan perguruan tinggi sebanyak 60%, yang artinya responden lebih dominan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 60%.



**Gambar 3.** Karakteristik (a) Responden Menurut Jenis Kelamin; (b) Responden Menurut Umur; (c) Responden Menurut Pendidikan Terakhir

### A. Analisis Data dan Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dampak ojek online terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten pinrang. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data hasil jawaban responden dengan membagikan kuesioner terhadap para responden ojek online di kabupaten pinrang. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) computer SPSS 25 dengan metode analisis validitas, realibilitas, uji linear berganda, uji F (simultan), dan uji korelasi.

## 1. Uji Validasi

Adapun hasil menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS statistic .25* diperoleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable efisensi dan hubungan ojek online terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten pinrang. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah metode korelasi pearson dengan taraf signifikan 0,005 dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total item. Nilai korelasi (r hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada table (r tabel). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel artinya variable dapat dinyatakan valid. Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,005 atau 5% dengan uji satu arah dan sampel atau n = 110 adalah 0,195.

**Tabel 1.** Uji Validasi (*Sumber data: output SPSS 25*)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,831	0,344	Valid
	X1.2	0,969	0,344	Valid
	X1.3	0,969	0,344	Valid
X2	X1.1	0,576	0,344	Valid
	X1.2	0,622	0,344	Valid
	X1.3	0,467	0,344	Valid
X3	X1.1	0,363	0,344	Valid
	X1.2	0,787	0,344	Valid
	X1.3	0,891	0,344	Valid
X4	X1.1	0,576	0,344	Valid
	X1.2	0,558	0,344	Valid
	X1.3	0,475	0,344	Valid
Y	Y1	0,913	0,344	Valid
	Y2	0,964	0,344	Valid
	Y3	0,939	0,344	Valid
	Y4	0,523	0,344	Valid

Berdasarkan tabel 1, dari hasil pengolahan data uji validitas diperoleh r hitung > r tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner untuk setiap variable di nyatakan valid.

## 4. Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach`s Alpa* dengan kriteria bahwa tingkat alpa dihitung lebih besar dari koefisien *Cronbach`s Alpa* sebesar 0,60 maka data yang di ujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpa dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Statistic 25. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas ( *Sumber data : output SPSS 25*)

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
(X1)	0,916	Reliabel
(X2)	0,625	Reliabel
(X3)	0,526	Reliabel
(X4)	0,658	Reliabel
(Y)	0,875	Reliabel

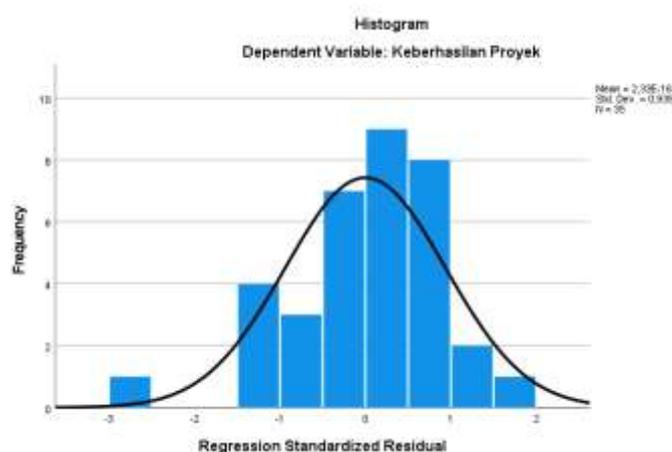
Berdasarkan table 2, hasil pengujian didapatkan perhitungan Koefisien Cronbach'Alpha ketiga variable diatas tingkat alpha diatas 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variable dependen maupun variable independen adalah reliable atau dapat dipercaya.

### 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berikut ini menggunakan regresi linear. Uji antara lain yaitu uji normalitas. Berikut hasil uji dalam penelitian ini adalah:

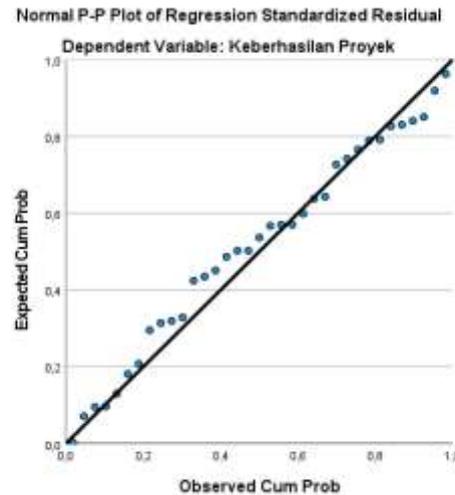
#### a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihatpenyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal, jika pada Grafik Scatter Plot titik-titik penyebaran datanya tersebar maka dapat dikatakan normal dan pada tabel test of normality dengan menggunakan kolmogrov smirnov nilai sig > 0.05, maka data terdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.** Grafik Histogram Uji Normalitas ( *Sumber data: output SPSS 25*)

Pada hasil gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang seimbang yang artinya data distribusi normal.



**Gambar 5.** Normal Probability Plot (*Sumber data: output SPSS 25*)

Untuk gambar P-P Plot terlihat pada titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi memnuji asumsi normalitas.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Melalui analisis regresi linear berganda peneliti memperoleh data pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y dengan menggunakan hasil perhitungan melalui program SPSS.25. Tabel hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Regresi Berganda dan Persamaan Regresi (*Sumber data : output SPSS 25*)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
(Constant)	11,968	4,471		2,677	,012	
1	Biaya	,556	,303	,370	1,834	,047
	Waktu	-,035	,329	-,019	-,106	,917
	Mutu	,474	,261	,347	1,815	,049
	K3L ( keselamatan, kesehatan kerja lingkungan )	-,706	,500	-,267	-1,411	,169

a. Dependent Variable: Keberhasilan Proyek

## DAFTAR PUSTAKA

- Babu, & Sudhakar. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek konstruksi di Dinas PU. Bina Marga Kabupaten Sumenep. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Wiraraja Sumenep.
- Bakhtiyar, A., Soehardjono, A., & Hasyim, M. H. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Lamongan. Jurnal Rekayasa Sipil, 6(1), 55-66.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Edisi ke-4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mawardi, E. (2007). Desain hidroulik bangunan irigasi. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan pemerintah tentang irigasi. [URL: <https://www.situstekniksipil.com/2018/05/jenis-dan-penyebab-kegagalan-struktur.html>] (URL tidak termasuk dalam referensi APA, gunakan hanya untuk referensi elektronik yang tepat).
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang No. 02 tahun 2017 tentang jasa konstruksi.
- Rohmad, & Supriyanto. (2015). Pengantar statistika. Depok: Kalimedia.
- Soemarto. (1986). Hidrologi teknik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, U. (2014). Analisis yang menggunakan perhitungan atau metode statistik untuk mengolah data yang diperoleh. (Jika ini merupakan bagian dari publikasi atau buku, tambahkan detail yang sesuai).
- Tim Statistik Elementer. (2007). [Judul buku atau laporan jika ada]. (Jika tidak ada judul, sebaiknya gunakan informasi lain yang relevan).
- Wahyono, H. L. (2011). Analisis ketidaksesuaian kontrak dalam kegagalan konstruksi dan kegagalan bangunan (Tesis tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wibowo. (2007). Analisis faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek gedung (Aplikasi model regresi) (Tesis tidak dipublikasikan). Semarang: Universitas Diponegoro.